

**GAMBARAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU MEROKOK
PADA REMAJA DI SMK NEGERI 1 TOLUUAAN
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA**

**Meiny Ransun
Sefti Rompas
Vandri Kallo**

**Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Sam Ratulangi
Email : meinyransun@yahoo.com**

***Abstract** : “The Relationship Of Knowledge And Smoking Behavior In Adolescents In SMK N 1 Touluaan district Minahasa Southeast”. Thesis, nursing science courses medical school Manado Sam Ratulangi University. Supervisor SeftiRompas and VandriKallo. Smoking is burning tobacco then smoked using a cigarette or pipe. Smoking behavior is the activity of a person who is a person’s response to external stimuli. **The aim** of knowing the relationship of knowledge and smoking behavior in adolescents in SMK N 1 Touluaan district MinahasaSoutheast.**Design** this study design using analytic method with cross sectional approach. **Population** in this study is the overall object of study or the object under study in SMK N 1 Touluaan district Minahasa Southeast.**Thisample** is total populationthat is 45 peopleof two classes, X and XI. Data processed by univariate and bivariate by using SPSS program (Statistic Program for Social Science) through chi-square calculations. **The results** show there is influence between knowledge and smoking behavior in adolescents in SMK N 1 Touluaan district Minahasa Southeast. **The conclusion** is there is influence between knowledge and smoking behavior in remaja in SMK N 1 Touluaan district Minahasa Southeast. Advice for teens to better understand the risks and dangers of smoking.*

***Key words** : adolescent smoking behavior.*

Abstrak : “Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Di SMK N 1 Touluaan Kabupaten MinahasaTenggara”. Skripsi, Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. Dosen Pembimbing Sefti Rompas danVandri Kallo.Merokok adalah membakar tembakau kemudian di hisap, menggunakan rokok maupun pipa. Perilaku merokok adalah aktifitas seseorang yang merupakan respon orang tersebut terhadap rangsangan dari luar. **Tujuan** mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku merokok pada remaja di SMK N 1 Touluaan Kabupaten Minahasa Tenggara. **Desain** penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan cross sectional. **Populasi** dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti di SMK N 1 Touluaan Kabupaten Minahasa Tenggara. **Sampel** adalah total populasi 40 orang dari dua kelas, yaitu kelas X dan kelas XI. Data diolah secara univariate dan bivariate dengan menggunakan program SPSS (Statistic Program for Social Science) melalui perhitungan Chi Square . **Hasil** menunjukkan ada pengaruh antara pengetahuan dengan perilaku merokok pada remaja di SMK N 1 Touluaan kabupaten Minahasa Tenggara . **Kesimpulan** adalah ada pengaruh antara pengetahuan dengan perilaku merokok pada remaja di SMK N 1 Touluaan Kabupaten Minahasa Tenggara. **Saran** bagi remaja agar lebih memahami tentang resiko dan bahaya merokok.

Kata kunci :Perilaku Merokok Remaja

PENDAHULUAN

Masalah merokok saat ini menjadi topik yang sedang hangat dibicarakan. Telah banyak artikel dalam media cetak dan pertemuan ilmiah, ceramah, wawancara baik di radio maupun televisi serta penyuluhan mengenai bahaya merokok dan kerugian yang ditimbulkan akibat rokok. Berbagai kebijakan dan aturan yang memuat sanksi bagi para perokok dipublikasikan secara terus-menerus. Rokok merupakan zat adiktif yang mengancam kesehatan karena didalamnya mengandung zat-zat yang membahayakan tubuh. Badan Kesehatan Dunia (WHO) dan beberapa artikel ilmiah menerangkan bahwa dalam setiap kumpulan asap rokok terkandung kurang lebih 4000 racun kimia berbahaya dan 43 diantaranya bersifat karsinogenik (merangsang tumbuhnya kanker). Beberapa zat yang berbahaya tersebut di antaranya tar, karbonmonoksida (CO) dan nikotin (Abadi, 2005). Melalui zat yang dihisap dalam rokok, hampir sekitar 90% kanker paru-paru tidak dapat diselamatkan (Basyir, 2005). Selain itu rokok dapat menyebabkan kanker mulut, bibir, kerongkongan, penyakit jantung, bahkan disinyalir dapat memperpendek usia.

Umur mulai merokok pada usia remaja mengalami peningkatan. Menurut data hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007 dan 2010, terjadi kecenderungan peningkatan umur mulai merokok pada usia yang lebih muda. Menurut Riskesdas 2007, umur pertama kali merokok pada usia 10-14 tahun sebesar 10,3%, usia 15-19 tahun sebesar 33,1%, pada usia 20-24 tahun sebesar 12,1%, pada usia 25-29 tahun sebesar 3,4% dan pada usia >30 tahun sebesar 4%. Sedangkan menurut Riskesdas 2010, umur pertama kali merokok pada usia 10-14 tahun sebesar 17,5%, pada usia 15-19 tahun sebesar 43,3%, pada usia 20-24 tahun sebesar 14,6%, pada usia 25-29 tahun sebesar 4,3%, dan pada usia >30 tahun sebesar 3,9%.

Prevalensi merokok di Indonesia dari tahun ketahun cenderung mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil Riskesdas tahun 2007, penduduk Indonesia berusia >15 tahun yang merokok setiap hari sebanyak 27,2%, yang kadang-kadang (tidak setiap hari) merokok sebanyak 6,1%, mantan perokok sebesar 3,7%, dan yang tidak merokok sebesar 63%. Sedangkan menurut hasil Riskesdas 2010, penduduk Indonesia berusia >15 tahun yang merokok setiap hari sebanyak 28,2%, yang kadang-kadang (tidak setiap hari) merokok sebanyak 6,5%, mantan perokok sebesar 5,4%, dan yang tidak merokok sebesar 59,9%.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan Cross Sectional. Cross Sectional merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada waktu penelitian sedang berlangsung (Notoadmodjo, 2010).

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian di atas dapat diketahui bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku merokok di SMK N 1 Touluaan Kabupaten Minahasa Tenggara tahun 2015. Hal ini dapat dilihat dari tabel 5.7 di atas, dari 11 responden yang memiliki responden baik terdapat 6 responden (9,0%) yang merokok dan 8 responden (53,3%), tidak merokok. Dari 18 responden yang memiliki pengetahuan cukup terdapat 15 responden (22,4%) yang merokok dan 3 responden (20,0%) yang tidak merokok. Dari 56 responden yang memiliki pengetahuan kurang terdapat 46 responden (68,7%) yang merokok dan 4 responden (26,7%) yang tidak merokok. Hasil penelitian ini juga terbukti setelah di uji statistik uji chi-square dengan bantuan program SPSS 16.0 for windows, dimana didapat nilai *p-value* (0,000) lebih kecil dari nilai *alpha-value* (0,05), berarti H_0

ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan terhadap perilaku merokok pada remaja di SMK N 1 Touluaan Kabupaten Minahasa Tenggara Tahun 2013.

Banyaknya remaja yang merokok disebabkan kurangnya pengetahuan remaja tentang rokok. Pada penelitian ini timbul masalah dimana masih terdapat tiga responden yang berpengetahuan baik namun tetap merokok. Pada saat dilakukan penelitian, responden tersebut mampu mengisi semua jawab dengan hasil yang baik namun ketika pertanyaan tentang perilaku merokok, mereka menjawabnya, yang berarti mereka merokok dan setelah ditelusuri penyebab mereka merokok jawaban yang mereka lontarkan tidak logis. Maka peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan para remaja hanya sampai pada batas memahami perilaku merokok saja tidak sampai mengaplikasikan pengetahuan mereka tentang perilaku merokok. Sedangkan responden lainnya merokok dikarenakan pengetahuan mereka yang kurang tentang perilaku merokok.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja di SMK N 1 Touluaan Kabupaten Minahasa Tenggara Tahun 2013, maka peneliti membuat kesimpulan bahwa, ada pengaruh antara pengetahuan dengan perilaku merokok pada remaja di SMK N 1 Touluaan Kabupaten Minahasa Tenggara tahun 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Notoatmodjo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soetjiningsih. 2004. *Hubungan Persepsi Remaja Tentang Rokok*. Rineka Cipta.
- Muchtar, A, F. 2005. *Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abadi, 2005. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: Alfabeta.
- Basyir, 2005. *Factor-faktor penyebab perilaku merokok pada remaja*. Jurnal. Yogyakarta: UGM.
- F Muchtar, 2005. *Filosofi rokok*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Helmi 7 Komala sari, 2006. *Psikologi Perkembangan anak dan remaja*. Bandung: remaja rosda karya.
- Hidayat, A. A. 2005. *Riset keperawatan dan teknik penulisan ilmiah edisi 1*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mu'tadin, 2005. *Kemandirian sebagai kebutuhan psikologis pada remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution, 2007. *Perilaku merokok pada remaja. Program studi psikologi fakultas kedokteran universitas Sumatra Utara*: Medan
- Sediaoetama, 2010. *Mengapa remaja merokok*. Jakarta. EGC
- Yusuf. 2009. *Siklus Perkembangan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bustam, M.N 2010. *Intensitas Merokok*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Wardoyo. 2005. *Kandungan Asap Rokok*. Bandung: Alfabeta

Laventhal, C Pitaloka. 2006. *Tahap-tahap Perilaku Merokok*. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto. 2004. *Kerangka Konsep Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Notoadmodjo, S 2005. *Desain Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta